

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Roworejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo tahun 2012, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pemberian makan pada balita usia 12-24 bulan dengan kategori cukup, sebanyak 9 responden (24%) dan pola pemberian makan pada balita usia 12-24 bulan dengan kategori baik yaitu 28 responden (76%).
2. Status gizi pada balita usia 12-24 bulan dengan kategori baik sebanyak 30 responden (81%), sedang status gizi balita usia 12-24 bulan dengan kategori cukup 7 responden (19%).
3. Terdapat hubungan pola makan pada balita usia 12-24 bulan dengan status gizi balita di Desa Roworejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo tahun 2012. Dibuktikan dari hasil uji *kendall's tau* didapatkan nilai koefisien korelasi *kendall's tau* sebesar 0,367 dengan signifikansi 0,027 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Bidan di Desa Roworejo

Kepada Bidan desa Roworejo disarankan untuk memberi motivasi kepada ibu balita untuk meningkatkan pola makan pada balita usia 12-24 bulan.

2. Bagian Gizi Puskesmas Grabag

Kepada bagian Gizi Puskesmas Grabag disarankan mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat yang kurang mampu dan belum tepat dalam pemberian pola makan pada balita dengan keadaan status gizi balita.

3. Bagi Dinkes Purworejo

Agar membuat kebijakan untuk program gizi dengan memanfaatkan anggaran yang sudah ada dan dimanfaatkan dengan tepat sasaran untuk memperbaiki status gizi yang lebih, kurang dan buruk serta mengupayakan posyandu yang aktif sehingga dapat menunjang keberhasilan program gizi balita.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian tentang pola makan disarankan menggunakan lembar observasi bukan kuesioner dan meneliti faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kejadian gizi buruk.